

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR
MODAL, DAN UANG SAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Tedy Ramanda Putra
NPM 2213031033**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR
MODAL, DAN UANG SAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh :

Tedy Ramanda Putra

Skripsi

**Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN UANG SAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

TEDY RAMANDA PUTRA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, meskipun mahasiswa telah memperoleh pembelajaran terkait ekonomi dan investasi. Rendahnya minat tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan investasi yang belum memadai, keterbatasan pelatihan pasar modal yang diikuti mahasiswa, serta kondisi uang saku mahasiswa yang beragam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan uang saku mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif, *ex post facto*, dan metode survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022–2024, dengan sampel sebanyak 112 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan uang saku mahasiswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan investasi, semakin sering mengikuti pelatihan pasar modal, serta semakin memadai uang saku mahasiswa, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Uang Saku Mahasiswa, Minat Investasi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, CAPITAL MARKET TRAINING, AND STUDENTS' ALLOWANCE ON INVESTMENT INTEREST OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

TEDY RAMANDA PUTRA

This study is motivated by the relatively low level of investment interest among students of the Economic Education Study Program at the University of Lampung, despite their exposure to economic and investment-related coursework. This condition is assumed to be influenced by insufficient investment knowledge, limited participation in capital market training, and variations in students' financial allowances. Therefore, this study aims to examine the factors affecting students' investment interest. The purpose of this study is to analyze the effect of investment knowledge, capital market training, and students' allowance on the investment interest of Economic Education students at the University of Lampung, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative method with a descriptive-verificative approach, ex post facto design, and survey method. The population consisted of 155 Economic Education students from the 2022–2024 cohorts, with a sample of 112 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms. Data analysis was conducted using simple linear regression and multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that investment knowledge, capital market training, and students' allowance each have a significant effect on students' investment interest. Simultaneously, these three variables also have a significant effect on the investment interest of Economic Education students at the University of Lampung. These findings suggest that higher investment knowledge, more frequent participation in capital market training, and adequate financial allowances contribute to increasing students' interest in investing.

Keywords : Investment Knowledge, Capital Market Training, Students Allowance, Investment Interest.

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
PELATIHAN PASAR MODAL, DAN UANG
SAKU MAHASISWA TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Tedy Ramanda Putra**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2213031033**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 01

Pembimbing Pembantu

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 199301222024212027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 2005011003

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN**1. Tim Penguji**

Ketua

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.Penguji
Bukan Pembimbing**Suroto, S. Pd., M.Pd.****2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan****Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**

NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Februari 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721)704624

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tedy Ramanda Putra
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213031033
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan didalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026

Tedy Ramanda Putra

NPM. 2213031033

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tedy Ramanda Putra biasa di panggil Tedy. Lahir di Kenali pada tanggal 21 Januari 2003, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Teguh Pitaroma dan Ibu Riana Putri Yanti. Penulis berasal dari Kota Liwa Kabupaten Lampung Barat. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung.

Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) dan dinyatakan lulus pada tahun 2011.
2. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.
3. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.
4. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan dinyatakan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan pada organisasi ASSETS (*Association of Economic Education Students*). Sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Menggala Selatan, Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang serta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Menggala sebagai sarana penerapan teori dan praktik kependidikan secara langsung

di lapangan. Selain itu, penulis telah menyelesaikan rangkaian kegiatan akademik akhir yang meliputi seminar proposal pada tanggal 20 Juni 2025, seminar hasil pada tanggal 24 Oktober 2025, dan ujian komprehensif pada tanggal 12 Februari 2026 sebagai syarat penyelesaian studi strata satu.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mampu sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, dan bangga sebagai hasil dari proses panjang pembelajaran, ketekunan, dan kesabaran, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya, Bapak Teguh Pitaroma dan Ibu Riana Putri Yanti

Terimakasih bak dan mak, yang dengan penuh cinta tidak pernah berhenti mendoakan, menguatkan, dan berkorban demi langkah anakmu ini. Di setiap proses yang saya lalui, doa, kesabaran, dan kasih sayang bak mak lah yang menjadi alasan saya untuk terus bertahan dan menyelesaikan perjalanan yang panjang ini. Terimakasih bak mak karena memberikan kesempatan kepada anakmu ini untuk merasakan dan menyelesaikan tanggung jawab untuk diri sendiri ini.

Sahabat Dan Teman-Temanku

Terimakasih atas semua suka dan duka yang telah kita lewati di masa perkuliahan ini, dan menjadi teman yang saling mengingatkan dalam hal positif

Bapak Ibu Pendidik Dan Dosen

Terimakasih bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta keteladanan, yang telah dilimpahkan selama ini.

Almamater Tercinta
Universitas Lampung

MOTTO

“Lakukan Apa Yang Kau Mau Sekarang! Berdansalah Kau Raja Dunia”

(Lirik lagu Hindia)

“Dengar! Semua Orang Memiliki Gilirannya Masing-Masing. Berjuanglah,
Bersabarlah Dan Tunggulah, Itu Akan Datang Dengan Sendirinya”

(Gol D Roger)

“Langkah Kecil Yang Konsisten Akan Melahirkan Perubahan Yang Luar Biasa”

(Buku Atomic Habbits)

“Kegelisahan dan Kecemasan Bersumber Dari Ketidaktahuan”

(Buku Cantik itu Luka)

“Belum Tau Cari Tau, Sudah Tau, Buangkan Tau”

(Bak dan Mak)

“Kegagalan, pengkhianatan, dan rasa sakit adalah tungku tempa terbaik untuk berkembang”

(Tedy Ramanda Putra)

“Saat Aku Menang Melawan Diriku, Saat Itulah Aku Menang Melawan Dunia”

(Tedy Ramanda Putra)

SAN WACANA

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT., penulis menyampaikan rasa terima kasih atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Uang Saku Mahasiswa terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung” disusun sebagai pemenuhan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan ketekunan dan kesabaran. Dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak memiliki peran penting dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan dukungan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas setiap bimbingan, perhatian, dan kesabaran yang telah Bapak berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah Bapak dan keluarga.
9. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan dukungan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas setiap bimbingan, perhatian, dan kesabaran yang telah Ibu berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah Ibu dan keluarga.
10. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, mengarahkan, serta mendampingi saya dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas perhatian, dukungan, dan motivasi yang senantiasa Ibu berikan, khususnya di saat-saat saya mengalami kesulitan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta kemudahan dalam setiap langkah Ibu dan keluarga.
11. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas dan penguji utama yang dengan penuh perhatian telah memberikan saran serta masukan yang sangat berharga dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas ilmu, bimbingan, serta waktu yang telah Bapak luangkan dengan penuh kesabaran. Semoga setiap kebaikan yang Bapak berikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta senantiasa dilimpahkan keberkahan untuk Bapak dan keluarga.
12. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak/Ibu.

13. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bak dan Mak, anakmu sudah sampai di titik ini, perjuangan Bak Mak tidak bisa dibandingkan dengan apapun di dunia ini Bak mak. Terimakasih sudah menjadi tiang penyangga utama untuk semangatku selama ini, yang selalu mengiringi dalam kasih sayang, nasihat, materi, doa serta semua hal yang tak mampu untuk kuungkapkan, dan telah menjadi alasan bagi anakmu ini untuk terus bertahan Bak Mak. Keringat yang Bak Mak keluarkan untuk anakmu ini sudah mengantarkan anakmu ini hingga sejauh ini. Anakmu ini sadar betul, bahwa ucapan terimakasih saja tidak mampu untuk membalas apa yang sudah Bak Mak lakukan dan korbankan. Tetapi Bak Mak dengan penuh rasa haru dan bangga yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini untuk Bak dan Mak.
14. Terima kasih kepada Adik-adikku (Zatiya Erfa Rangga dan Patih Batuah), Untuk kedua adik-adikku yang kubanggakan, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan dalam setiap langkah perjalanan abang. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kekuatan dan pengingat bagi abang untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Kalian menjadi alarm bagi abang dikala abang mulai suntuk dan lelah, mengingat wajah dan pertanyaan-pertanyaan kalian yang selalu menanyakan abang kapan pulang selama di perantauan kuliah. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa usaha, doa, dan kebersamaan selalu membuahkan hasil terbaik. Abang berharap dikemudian hari kalian akan mampu menjadi sosok yang jauh melampaui abang dan sama sama membanggakan Bak dan Mak.
15. Terkhusus untuk sahabatku sejak masa putih merah, (Ahmad Fahri Alfarisy), Terima kasih lee, karena telah menjadi tempat pulang bagi segala cerita dan keluh kesah saya sejak masa SD, SMP, hingga hari ini. Tawa,tangis,suka,cita dan kekonyolan yang telah kita lewati, semua nya begitu membekas hingga membuat saya lupa akan kesedihan dan kemurungan yang saya alami. Dalam setiap langkah yang saya tempuh, dukunganmu selalu hadir, dan semangatmu menjadi penguat ketika saya ragu. Fahri, Kamu adalah sahabat yang dengan tulus bangga atas setiap pencapaianku, bahkan untuk hal-hal kecil yang sering luput dari perhatian, bahkan tidak pernah mempermasalahkan apapun keadaan saya. Terimakasih telah menjadi teman yang supportif bagi saya,

kamu sudah tak layak untuk ku anggap teman, kamu saudara yang terlahir dari rahim yang berbeda dari saya. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan senantiasa menyertaimu, dan semoga persahabatan ini tetap kekal hingga selamanya.

16. Teman-teman grup MoonSun, Dedy Wibowo, Marta Adi Nata, Ruli Setiagama, Muhammad Husni, Lutfi Ade, Frisca Monita, Amicha Listi Mei, Sahira Wulan Suci, Linda Nopiati. Terimakasih untuk kalian yang selalu menjadi tempat paling menyenangkan saat pulang ke kampung halaman. Selalu memberi ruang untuk beristirahat dan bersenang senang saat bersua. Ucapan doa, harapan dan semangat selalu mengiringi bahkan sejak keberangkatan saya untuk kuliah. Terimakasih banyak kepada kalian yang selalu menjadi teman baik dan selalu ku ingat. Semoga pertemanan ini terus tumbuh dan kekal hingga selamanya.
17. Terkhusus untuk sahabatku (Okta Selvia Marlinda), Terima kasih telah hadir dalam hidupku dan menjadi ruang tempat saya belajar begitu banyak hal. Allah SWT mempertemukanku denganmu sebagai salah satu anugerah terbaik yang pernah saya terima. Kamu menggenggam tangan saya, menarik saya perlahan dari arah yang hampir membuat saya tersesat dan kehilangan pandangan. Melalui kehadiranmu, saya belajar mengenal diri saya sendiri, menyadari kekurangan saya, dan berani berubah menjadi versi diri yang benar-benar saya inginkan. Engkau mengajarkan saya bahwa tidak ada keadaan yang sepenuhnya tak dapat dilawan, bahwa setiap luka bisa diperjuangkan, dan setiap ketakutan layak dihadapi. Nasihat-nasihatmu, meski seringkali menyentil egoku, justru menjadi cahaya yang menyadarkan saya. Terima kasih telah hadir sebagai pengingat ketika saya lupa, dan sebagai penegur atas kesalahan yang terlalu lama membuat saya merasa nyaman. Terima kasih karena selama ini kamu menjadi tempat saya berkeluh kesah, berdiskusi, sekaligus ruang belajar yang begitu berharga. Atas segala pengertian, perhatian, semangat, dan doa yang tak pernah putus, saya mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap urusanmu, meneguhkan jiwamu, melapangkan hatimu, serta mengelilingimu dengan orang-orang baik. Dan semoga kamu selalu menjadi pribadi yang menginspirasi, bagi siapa pun yang hadir di sekitarmu.

18. Teman-teman kuliah, Boni Morana, Rendy Bagas, Abdullah Wiratama, Dimas Syaputra, Maya Nur Aini terimakasih untuk sekian tahun yang telah kita lewati selama masa perkuliahan. Dari yang awalnya bukan siapa siapa kemudian menjadi teman yang selalu ada dan mau diajak untuk apapun. Mau mendengar keluh kesah selama perkuliahan terasa bosan dan suntuk, saat mengerjakan tugas dan skripsi dan lain lain. Terimakasih telah menjadi teman teman yang perhatian dan pengertian. Semoga kesuksesan dan kesehatan selalu menyertai kalian.
19. Teman teman Prestiku, Aldi Pranoto, Syifa Maulita, Nabila Sevtiani, Helvina Juliant, Indah Nur Aulia. Terima kasih untuk kalian yang sudah bersedia menjadi teman sekaligus presidium Angkatan yang luar biasa. Mulai dari pemilihan prestasi, kemudian menjadi presidium Desbin dan akhirnya menjadi salah satu bagian dari perjalanan ini yang layak untuk ku ingat. Terimakasih untuk cerita luar biasa selama 4 tahun ini.
20. Tim Project 2025, Ibu Fanni Rahmawati, M.Pd., dan Bapak Suroto, M.Pd. kak Ryan Yulianto, Rahmad Nur Karim, Ni Ketut Sukreni, Wayan Sintia Dewi, Cindi Yosari Terima kasih untuk pengalaman luar biasa diikuti sertakan dalam penelitian dosen yang menjadi pengalaman berharga selama kurang lebih satu tahun terakhir di perkuliahan. Semoga Ibu, Bapak, dan teman-teman sehat selalu.
21. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2022.
22. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt.
23. Terakhir, untuk diriku, Tedy Ramanda Putra, anak sulung dari tiga bersaudara. Akhirnya setelah semua yang telah terjadi, jatuh bangun dan semua yang saya alami, menempaku untuk terus kuat dan bertahan sampai akhirnya tiba pada saat ini. Terimakasih ya telah mampu menjadi pribadi yang mau untuk terus berubah bertumbuh dan berproses. Setelah semua keadaan yang memaksaku untuk selalu bisa dan harus bisa. Selama ini bahkan saya lupa untuk memeluk diri saya sendiri, selalu menganggap lemah, selalu mengalah, selalu menganggap tak mampu dan selalu digerus oleh rasa takut. Namun semuanya

ku perjuangkan sedikit demi sedikit walaupun tak luput dari air mata yang secara tak sadar seringkali jatuh. Seringkali memaksakan diri, dan menghakimi diri sendiri saat semuanya tidak berjalan sebagai mana yang ku ingin, namun terimakasih untuk diriku sendiri karena mampu untuk belajar Ikhlas, belajar lapang dada, dan saya bangga pada diriku sendiri. Tidak ada apresiasi yang tertinggi melainkan dari apresiasi untuk diriku sendiri. Semoga tuhan senantiasa memberikan kekuatan kepada diri saya untuk terus menghadapi apapun yang telah digariskan untuk saya. Kamu hebat Tedy.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026
Penulis,

Tedy Ramanda Putra

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitiann	12
G. Ruang Lingkup Penelitian	13
 II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	 14
A. Konsep Teori.....	14
1. Minat Investasi	14
2. Pengetahuan Investasi	16
3. Pelatihan Pasar Modal.....	18
4. Uang Saku Mahasiswa	19
B. Penelitian Yang Berkaitan.....	21
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	29
 III. METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Populasi Dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32

3. Teknik Pengambilan-Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian	34
1. Variabel Bebas (Independen)	34
2. Variabel Terikat (Dependen).....	34
D. Definisi Konseptual Variabel.....	34
1. Pengetahuan Investasi	34
2. Pelatihan Pasar Modal	35
3. Uang Saku Mahasiswa	35
4. Minat Investasi	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	38
1. Uji Validitas instrumen	38
2. Uji Realibilitas	41
H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	45
I. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Linearitas	46
2. Uji Multikolinearitas.....	46
3. Uji Autokorelasi.....	47
4. Uji Heteroskedastisitas	48
J. Pengujian Hipotesis	48
1. Regresi Linear Sederhana (Parsial).....	49
2. Regresi Linear berganda (<i>Multiple</i>)	49
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Singkat Pendidikan Ekonomi	51
2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi-	52
B. Gambaran Umum Penelitian	53
C. Deskripsi Data Penelitian	53
D. Uji Persyaratan Analisis Data	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas.....	63
E. Uji Asumsi Klasik	64
1. Uji Linearitas	64
2. Uji Multikolinearitas.....	65
3. Uji Autokorelasi	66
4. Uji Heteroskedastisitas	67
F. Pengujian-Hipotesis	68

1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
2. Uji Regresi Linear Berganda (<i>Multiple</i>).....	74
G. Pembahasan.....	78
H. Keterbatasan Penelitian.....	92
V. SIMPULAN DAN SARAN	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Data pertumbuhan investor di Indonesia.....	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Pra Penelitian	101
2. Surat Balasan Pengantar Pra Penelitian	102
3. Penyebaran Kuisisioner Pra Penelitian	103
4. Hasil Responden kuisioner Pra Penelitian	104
5. Surat Izin Penelitian	108
6. Surat Balasan Izin Penelitian	109
7. Formulir Kuesioner Penelitian	110
8. Kuesioner Penelitian	113
9. Output Uji Validitas	123
10. Output Uji Reliabilitas	130
11. Rekapitulasi data penelitian	131
12. Output Uji Normalitas.....	133
13. Uji Homogenitas	133
14. Output Uji Linearitas.....	134
15. Output Uji Multikolinearitas	135
16. Output Uji Autokorelasi	135
17. Uji Heteroskedastisitas.....	136
18. Output Uji Hipotesis Parsial.....	137
19. Output Uji Hipotesis Simultan	139
20. Penyebaran Link Kuesioner	140

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Kuisioner Mengenai Minat Investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	4
2. Hasil Kuisioner Mengenai Pengetahuan Investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	6
3. Hasil Kuisioner Mengenai Pelatihan Pasar Modal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	7
4. Hasil Kuisioner Mengenai Uang Saku Mahasiswa di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	8
5. Penelitian yang relevan	22
6. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Yang Sudah Pernah Mengikuti Pelatihan Pasar Modal	32
7. Perhitungan Jumlah Sampel	33
8. Definisi Operasional Variabel	36
9. Uji Validitas Minat Investasi (Y)	39
10. Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X ₁)	40
11. Uji Validitas Pelatihan Pasar Modal (X ₂)	40
12. Uji Validitas Uang Saku Mahasiswa (X ₃)	41
13. Daftar Interpretasi Koefisien r	42
14. Uji reabilitas Minat Investasi (Y)	42
15. Uji reabilitas Pengetahuan Investasi (X ₁)	43
16. Uji reabilitas Pelatihan Pasar Modal (X ₂)	43
17. Uji Reabilitas Uang saku mahasiswa (X ₃)	44
18. Tabel Kriteria Pengujian Autokorelasi DW	47
19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi (Y)	55
20. Kategori Variabel Minat Investasi (Y)	55
21. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi (X ₁)	57
22. Kategori Variabel Pengetahuan Investasi (X ₁)	57
23. Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan Pasar Modal (X ₂)	59
24. Kategori Variabel Pelatihan Pasar Modal (X ₂)	59
25. Distribusi Frekuensi Variabel Uang Saku Mahasiswa (X ₃)	61
26. Kategori Variabel Uang Saku Mahasiswa (X ₃)	61
27. Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	62
28. Hasil Uji Homogenitas	63

29. Data Hasil Uji Linearitas Regresi	65
30. Data Hasil Uji Multikolinearitas	65
31. Data Hasil Uji Autokorelasi	66
32. Data Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
33. Hasil Pehitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	69
34. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (X_1) terhadap Minat Investasi (Y)	69
35. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	71
36. Koefisien Regresi Pelatihan Pasar Modal (X_2) Terhadap Minat Investasi (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.....	71
37. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y	73
38. Koefisien regresi uang saku mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) ...	73
39. Hasil Uji Pengaruh Antara Pengetahuan Investasi (X_1), Pelatihan Pasar Modal (X_2), Dan Uang Saku Mahasiswa (X_3) Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	75
40. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (X_1), Pelatihan Pasar Modal (X_2), Dan Uang Saku Mahasiswa (X_3) Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.	75
41. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Antara Pengetahuan Investasi (X_1), Pelatihan Pasar Modal (X_2), dan Uang Saku Mahasiswa (X_3) Secara Simultan Terhadap Minat Investasi (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonnomi.	77

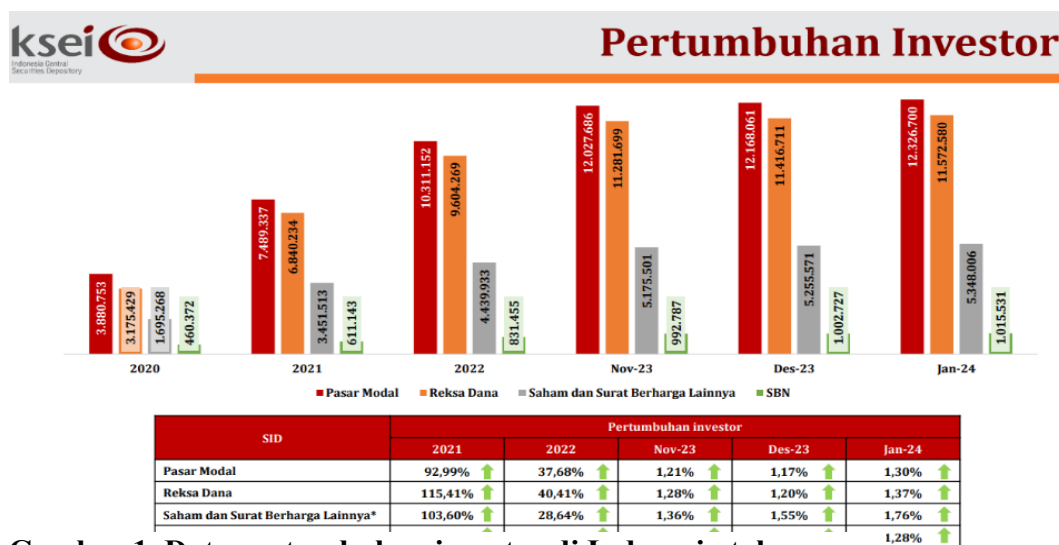
I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Aditama dan Nurkhin, 2020). Pada era saat ini investasi sudah banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Seperti contohnya saham, obligasi, dan logam mulia. Namun kebanyakan dari mereka belum memiliki minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar.

Saat ini, investasi telah menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, salah satu alternatif investasi yang mudah di akses oleh Masyarakat luas adalah investasi pasar modal. Pasar modal mempunyai dua kegunaan utama yaitu fungsi sebagai ekonomi dan fungsi sebagai keuangan (Gheta dan Meylano, 2023). Fungsi ekonomi pasar modal ialah menyediakan sarana yang memungkinkan terjadinya alokasi dana secara optimal dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan, sementara fungsi keuangannya berperan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan.

Pasar modal di Indonesia sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi. Melalui pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan dana untuk mengembangkan usahanya. Hal ini membantu mereka memenuhi kebutuhan masyarakat dan membuka lapangan kerja. Selain itu, pasar modal juga menjadi tempat investasi yang menarik bagi investor dan memungkinkan masyarakat luas ikut memiliki bagian dari perusahaan. Berikut adalah gambaran pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia yaitu:



Gambar 1. Data pertumbuhan investor di Indonesia tahun 2020-Januari 2024

sumber : www.ksei.co.id

Gambar tersebut menunjukkan data pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia dari tahun 2020 hingga Januari 2024, berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Investor dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Pasar Modal, Reksa Dana, Saham dan Surat Berharga Lainnya, serta Surat Berharga Negara (SBN).

Berdasarkan gambar tersebut telah terjadi pertumbuhan yang signifikan sejak 2020. Jumlah investor pasar modal meningkat dari sekitar 3,88 juta di tahun 2020 menjadi lebih dari 12,23 juta pada Januari 2024. Begitu juga dengan investor reksa dana yang naik dari 3,17 juta menjadi 11,57 juta, serta investor saham dan surat berharga lainnya yang meningkat dari 1,69 juta menjadi 5,34 juta. Untuk SBN, jumlah investor bertumbuh dari 460 ribu pada tahun 2020 menjadi 1,01 juta pada Januari 2024.

Tabel di bawah grafik menunjukkan laju pertumbuhan tahunan yang tinggi di tahun 2021, dengan pertumbuhan mencapai 92,99% untuk pasar modal, 115,41% untuk reksa dana, dan 103,60% untuk saham dan surat berharga lainnya. Pertumbuhan tersebut melambat di tahun-tahun berikutnya, namun masih menunjukkan tren positif secara konsisten hingga Januari 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tren peningkatan minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal, didukung oleh berbagai instrumen investasi yang semakin mudah diakses dan beragam.

Beberapa tahun terakhir, investasi mulai menjadi perhatian di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik dimasa depan. Untuk meningkatkan pengetahuan investasi dan untuk memunculkan minat berinvestasi di pasar modal khususnya di kalangan mahasiswa dapat dilakukan dengan lebih mudah, terutama dengan adanya program edukasi dan sosialisasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pendirian Galeri Investasi di berbagai Universitas, termasuk di Universitas Lampung. PT Phintraco Sekuritas merupakan salah satu perusahaan sekuritas yang aktif bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi. Galeri ini bertujuan untuk mendekatkan dunia pasar modal kepada mahasiswa.

Berinvestasi berarti mengharapkan kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu. Ada beberapa galeri investasi yang dibangun di Universitas Lampung guna membantu mahasiswa dalam hal literasi keuangan, salah satunya yang berada di FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi. Galeri investasi ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki keinginan dalam bidang investasi. Galeri Investasi yang terletak di FKIP Universitas Lampung adalah satu-satunya galeri investasi yang berbasis Syariah di Universitas Lampung. Sehingga, Galeri Investasi yang berada di program studi Pendidikan Ekonomi ini menjadi sarana edukasi sekaligus praktik bagi mahasiswa yang ingin mengenal dan mencoba langsung investasi baik berbasis reguler maupun syariah. Namun, kendala utama yang menghambat bertambahnya investor muda di pasar modal khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi adalah rendahnya literasi keuangan, keterbatasan

uang saku mahasiswa, kurangnya pemahaman tentang investasi dan kurangnya pengetahuan mengenai cara kerja pasar modal.

Program studi pendidikan ekonomi sudah memberikan mata kuliah manajemen keuangan, dan juga perbankan. Berbekal pembelajaran yang sudah didapatkan selama perkuliahan, mahasiswa Pendidikan ekonomi seharusnya sudah bisa mengimplementasikan teori yang sudah di peroleh sewaktu di perkuliahan dengan praktis, berupa mempraktekkan investasi langsung.

Berdasarkan dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022, berikut dipaparkan data terkait minat investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Minat Investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa bahwa investasi di pasar modal penting untuk masa depan keuangan?	36	7	83,7	16,3
2	Apakah anda tertarik dan berencana untuk mulai berinvestasi dalam waktu dekat?	25	18	58,1	41,9
3	Apakah anda pernah mencari informasi atau membaca berita tentang investasi?	35	8	81,4	18,6

Sumber : Hasil Kuisisioner tahun 2025

Berdasarkan dari hasil pra-penelitian, diperoleh data bahwa 83,7% mahasiswa Pendidikan Ekonomi menganggap bahwa investasi di pasar modal penting untuk masa depan keuangan, kemudian sebesar 58,1% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tertarik untuk mulai berinvestasi dalam waktu dekat, serta 81,4% dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi pernah mencari tahu informasi mengenai investasi. Maka dari itu dapat diyakini jika mayoritas mahasiswa pernah mencari tahu informasi tentang investasi namun sebagian besar pula mahasiswa tidak memiliki rencana untuk memulai investasi.

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Niat investasi ini terbentuk dikarenakan adanya daya Tarik berupa

penghasilan dan pengetahuan terhadap investasi yang dimiliki seseorang. Selain memberikan edukasi untuk minat berinvestasi kepada Masyarakat, PT Phintraco sekuritas juga memberikan edukasi kepada perguruan tinggi yang ada di Lampung salah satunya yaitu Universitas Lampung. Selain memberikan edukasi dan sosialisasi pasar modal, untuk meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, PT Phintraco Sekuritas juga membangun Galeri Investasi yang berfungsi untuk menjadi akses bagi mahasiswa agar lebih mudah mengenal dan langsung belajar berinvestasi di pasar modal.

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selai itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli (Nisa 2017). Pengetahuan pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022, berikut dipaparkan data terkait pengetahuan investassi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pengetahuan Investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonmi FKIP Universitas Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pernahkah anda mempelajari lebih jauh mengenai investasi dan tujuan dari kegiatan investasii?	6	37	14,0	86,0
2	Apakah anda pernah mempelajari cara kerja pasar modal secara umum. ?	34	9	79,1	20,9
3	Apakah anda mengetahui risiko dan keuntungan yang mungkin diperoleh dari kegiatan investasi.?	38	5	88,4	11,6

Sumber : Hasil Kuisisioner tahun 2025

Berdasarkan dari hasil data pra-penelitian, memaparkan bahwa sebesar 86% mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak mempelajari lebih jauh tentang investasi, namun sebesar 79,1% mahasiswa Pendidikan Ekonomi pernah mencari tahu informasi tentang investasi secara umum. Kemudian sebesar 88,4% mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengetahui resiko dan keuntungan dari berinvestasi, hal ini lah yang mempengaruhi minat dari mahasiswa untuk memulai investasi.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Antonius Philipus Kurniawan Gheta and Nunsio Handrian Meylano 2023). Hal ini berarti untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Generasi muda sekarang kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena pengetahuan yang kurang adanya ketakutan dan kegagalan. Pengetahuan dan cara untuk berinvestasi juga sangat diperlukan agar bisa menghindari terjadinya kerugian saat melakukan investasi (Sari dan Suparlinah, 2021). Seseorang yang memiliki cukup pengetahuan mengenai investasi maka akan berpengaruh terhadap kecenderungan untuk berinvestasi (Marbun, 2021).

Berdasarkan dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022, berikut dipaparkan data terkait pelatihann pasar modal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Pelatihan Pasar Modal pada mahasiswa Pendidikan Ekonmi FKIP Universitas Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang pasar modal?	36	7	83,7	16,3
2	Apakah anda termotivasi untuk membuka rekening saham setelah mengikuti pelatihan pasar modal. ?	27	16	62,8	37,2
3	Apakah anda mendapatkan pengetahuan baru mengenai investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal .?	34	9	79,1	20,9

Sumber : Hasil Kuisisioner tahun 2025

Berdasarkan dari hasil data pra-penelitian, memaparkan bahwa sebesar 83,7% mahasiswa pendidikan Ekonomi pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang pasar modal, dan sebesar 79,1% mahasiswa Pendidikan ekonomi mendapatkan pengetahuan baru mengenai investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal. Namun sebesar 37,2% dari mahasiswa Pendidikan ekonomi masih belum memiliki minat untuk berinvestasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal. Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Menurut (Aditama dan Nurkhin, 2020), pengambilan keputusan investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi, mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain melalui pendidikan formal (perkuliahan) atau pendidikan non fomal seperti pelatihan. Di prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, terdapat mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan pasar modal serta pendampingan dan pelatihan dari KSPM yaitu dari PT Phintraco Sekuritas yang ditujukan bagi mahasiswa. Hal ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin membuka akun dan ingin mendalami tentang investasi, namun minat mahasiswa akan kegiatan investasi masih rendah.

Faktor lainnya yang masih menjadi kendala mahasiswa ketika ingin berinvestasi adalah modal atau uang saku mahasiswa, sebab sebagian besar mahasiswa belum mempunyai penghasilan sendiri. Hal ini berarti rata-rata mahasiswa Pendidikan Ekonomi hanya mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Namun ada sebagian pula mahasiswa yang mendapatkan penghasilan tambahan seperti, beasiswa kuliah, kerja paruh waktu.

Berdasarkan dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022, berikut dipaparkan data terkait uang saku mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 4. Hasil Kuisioner Uang Saku Mahasiswa di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah uang saku yang Anda terima setiap bulan mencukupi untuk kebutuhan kuliah dan tabungan?	29	14	67,4	32,6
2	Apakah anda menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan?	13	30	30,2	69,8
3	Apakah besarnya uang saku yang Anda terima mempengaruhi minat Anda untuk berinvestasi?	26	17	60,5	39,5

Sumber : Hasil Kuisioner tahun 2025

Berdasarkan data dari hasil pra-penelitian, memaparkan bahwa sebesar 67,4% mahasiswa Pendidikan ekonomi memiliki uang saku yang mencukupi untuk kebutuhan kuliah dan tabungan. Namun sebesar 69,8% mahasiswa belum menggunakan sebagian dari uang sakunya untuk dialokasikan ke investasi. Terlepas dari hal tersebut, sebesar 60,5% mahasiswa Pendidikan ekonomi percaya bahwa besarnya uang saku yang diterima, mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Uang saku merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari orangtua, bantuan atau beasiswa dan bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan pelajar (Rismayanti dan Oktapiani, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Adiningtyas dan Hakim, 2022), mengemukakan bahwa uang saku secara

langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Jumlah Uang Saku dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang. Dalam konteks ini, mahasiswa tersebut belum cakap dalam mengalokasikan keuangannya sehingga pengeluarannya hanya berpusat pada kebutuhan sehari-harinya saja. Uang saku mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, karena investasi dapat diukur melalui berapa besar atau berapa banyak uang yang dimiliki mahasiswa. Uang saku yang besar dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi.

Namun, untuk benar-benar memahami apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa memberikan gambaran bagi kampus, perusahaan sekuritas, dan mahasiswa sendiri tentang apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat investasi. Karena semakin banyak mahasiswa yang terlibat dalam investasi, semakin besar pula kontribusi generasi muda terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia. Dengan adanya kampus yang mendukung galeri investasi yang aktif, serta kemudahan akses informasi dan teknologi, seharusnya mahasiswa bisa lebih berani untuk mulai berinvestasi.

Berdasarkan permasalahan di latar belakang serta hasil kuisioner yang telah dilakukan dengan kurangnya pengetahuan, kurangnya pelatihan pasar modal yang berkelanjutan dan masih minimnya uang saku mahasiswa, mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai investasi. Maka saya memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah seperti berikut :

1. Minat Investasi yang Rendah di Kalangan Mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila memiliki minat yang rendah terhadap investasi meskipun mereka mempelajari ekonomi.
2. Pengetahuan Investasi Mahasiswa yang Kurang Mendalam. Mahasiswa seringkali tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep, mekanisme, dan risiko dalam investasi. Hal ini bisa mempengaruhi minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi.
3. Mahasiswa Pendidikan ekonomi, banyak yang tidak mempelajari lebih lanjut tentang investasi sehingga tidak mempunyai tujuan untuk mau berinvestasi. Tidak memiliki tujuan untuk berinvestasi adalah tidak mempunyai keberanian untuk memulai investasi.
4. Kualitas dan Efektivitas Pelatihan Pasar Modal. Pelatihan yang diselenggarakan mungkin belum mampu memberikan pengetahuan yang aplikatif dan relevan bagi mahasiswa untuk memahami dunia pasar modal secara praktis.
5. Kurangnya pemahaman mengenai hubungan antara PT. Phintraco Sekuritas dan Program Studi Pendidikan Ekonomi pada mahasiswa. Keberadaan PT. Phintraco Sekuritas sebagai mitra, belum mampu mendorong partisipasi mahasiswa secara optimal di pasar modal melalui platform tersebut
6. Pengaruh Tingkat Uang Saku Mahasiswa terhadap Minat Investasi. Uang saku mahasiswa yang cenderung terbatas dapat menjadi penghalang dalam memulai investasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka dari itu penelitian ini nantinya akan difokuskan dan dibatasi hanya pada kajian Pengetahuan Investasi (X_1), Pelatihan Pasar Modal (X_2), dan Uang Saku Mahasiswa (X_3) terhadap Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila. Tujuan dari pembatasan ini sendiri ialah agar penelitian ini menjadi terarah sehingga didapatkan gambaran yang jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan dalam masalah yang disebutkan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh pelatihan pasar modal (X_2) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh uang saku mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi (X_1), Pelatihan pasar modal (X_2), dan Uang saku Mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Pengaruh pelatihan pasar modal (X_2) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Pengaruh uang saku mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Pengaruh secara simultan pengetahuan investasi (X_1), Pelatihan pasar modal (X_2), dan uang saku Mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu ekonomi, khususnya tentang pengetahuan investasi dan manfaatnya dalam belajar investasi sejak dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan solusi untuk finansial mahasiswa di bidang investasi masa depan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengathuan dan melatih daya pikir, juga untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
- b. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif di bidang Pendidikan dan menjadi referensi bagi program studi Pendidikan ekonomi.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai dukungan dan masukan bagi mahasiswa untuk memperoleh keuntungan secara finansial dan mengembangkan potensi diri

yang telah dimiliki dan sebagai sumber referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X_1), pelatihan pasar modal (X_2), uang saku mahasiswa (X_3), terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.

3. Lokasi penelitian

4. Ruang lingkup tempat penelitian ini ialah di Program studi Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung

5. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024-2025

6. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya investasi pasar modal.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Konsep Teori

1. Minat Investasi

a. Minat Investasi Mahasiswa

Di era yang serba digital seperti saat ini, investasi banyak di minati dan sudah banyak di praktekkan di kalangan masyarakat umum, baik pengusaha, pelaku usaha menengah bahkan mahasiswa. Ada beberapa jenis-jenis investasi seperti obligasi, saham dan emas (Klaudia *et al*, 2018). Namun masih sangat banyak Masyarakat yang belum memiliki minat untuk melakukan investasi bahkan belum mendapatkan pengetahuan mengenai investasi. Kebanyakan dari mereka menganggap bahwa investasi itu merupakan hal yang sulit dan membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk memulainya. Namun hal ini akan berbeda jika seseorang memiliki niat untuk memulai investasi dari diri sendiri. Karena jika seseorang sudah mempunyai minat itu sendiri maka orang tersebut akan melakukannya dengan bersungguh-sungguh, Walaupun memulainya dengan modal yang dapat dikatakan minim. Karena saat ini sudah banyak aplikasi dan berbagai platform yang menawarkan kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal (Negara dan Febriyanto, 2020). Penelitian ini juga menggambarkan teori minat oleh (Mappiare, 1982:62) yang menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu adalah benar adanya. Harapan seseorang dapat memicu timbulnya minat dalam diri seseorang (Isticharoh dan Kardoyo, 2020). Minat

yang dimiliki seseorang tersebut mempengaruhi keputusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dalam menentukan suatu pilihan yaitu pilihan untuk melakukan investasi atau tidak.

Dari pengetahuan yang diberikan oleh pihak kampus kepada mahasiswa terkait dengan pengetahuan berinvestasi menjadi dorongan tersendiri bagi sebagian mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan peneliti terdahulu yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestaasi sehingga ketika mahasiswa mempunyai pengetahuan terkait investasi maka bisa memperkuat dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi (Sari, 2018:13).

Pengetahuan mengenai investasi yang baik maka akan baik pula minat investasinya, sebaliknya jika pengetahuan mengenai investai yang didapatkan buruk, maka minat untuk berinvestasi pun tdak akan timbul. Jika seseorang mendapatkan suatu informasi yang diyakini akan mendapatkan keuntungan maka akan mempengaruhi naluri sesorang untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Gheta dan Meylano, 2023).

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan (Wibowo dan Purwahandoko, 2018). Sedangkan (Kusmawati, 2011), menyampaikan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

b. Indikator Minat Berinvestasi

Indikator menurut (Hati dan Harefa, 2019), menyatakan indikator minat berinvestasi ialah

- 1) Keinginan mencari tahu informasi mengenai investasi.
- 2) Minat untuk mencoba investasi.
- 3) Keyakinan untuk memulai investasi.
- 4) Ketertarikan terhadap aktivitas investasi.

Sedangkan menurut (Sari, 2018:42), Minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Indikator yang dapat mengukur minat investasi yaitu,

- 1) Keinginan mencari tahu tentang investasi.
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- 3) Mempunyai keberanian untuk memulai.
- 4) Mencoba berinvestasi.
- 5) Tujuan investasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang minat investasi dapat diketahui bahwa seseorang yang memiliki minat untuk melakukan investasi, akan cenderung melakukan suatu tindakan-tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai. Tindakan-tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi atau pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan akhirnya melakukan transaksi di pasar modal yaitu investasi.

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengetahuan Investasi Mahasiswa

Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi dipasar modal juga bisa menjadi factor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi (Nandar dan Ridwan, 2018). Pengetahuan mengenai pasar modal ini biasanya diperoleh melalui mata kuliah di kampus atau kegiatan seminar pasar modal yang ada. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang calon investor sebaiknya mencari

tahu terlebih dahulu informasi atau pengetahuan mengenai investasi agar bisa menyiapkan diri dan kemampuan tentang keuangan lainnya.

Pengetahuan mengenai investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang, mulai dari pengetahuan dasar, analisa investasi, dan tingkat resikonya (Pajar, 2017:34). Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan dalam kegiatan investasi, seperti pada jual beli saham. Hal ini perlu agar seorang investor dapat memahami grafik dari suatu Perusahaan yang sahamnya kita beli. Dari pengetahuan ini juga dapat dilihat bagaimana kinerja dan keuntungan Perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa periode belakangan. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari investasi yang dilakukan (Triana dan Yudiantoro, 2022).

b. Indikator Pengetahuan Investasi Mahasiswa

Indikator menurut (Kusmawati, 2011:110), mengenai pengetahuan investasi adalah,

- 1) Mengetahui tujuan investasi.
- 2) Mengetahui tentang risiko investasi.
- 3) Mengetahui tentang tingkat keuntungan.
- 4) Mengetahui instrument pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Sedangkan menurut (Eny dan Nafik, 2019), Indikator Pengetahuan Investasi adalah,

- 1) Mengetahui tingkat risiko.
- 2) Mengetahui variabel dari Investasi.
- 3) Mengetahui nilai *return*.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pengetahuan investasi, dapat diketahui bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis jenis instrumen yang akan dibeli. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai dan cukup, maka akan terhindar dari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

3. Pelatihan Pasar Modal

a. Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Merawati dan Putra, 2019), menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Namun terlepas dari pendapat ahli tersebut, ada saja beberapa orang yang timbul minat untuk berinvestasi dari adanya seminar atau pelatihan pasar modal. Pelatihan pasar modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi tentang pasar modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Perusahaan sekuritas lainnya. Dalam pelatihan pasar modal, Bursa Efek Indonesia juga mendirikan Galeri Investasi sebagai bentuk kerja sama dengan instansi Pendidikan.

Pojok Galeri Investasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lamapung, bekerjasama dengan PT. Phintraco Sekuritas dan secara rutin menyelenggarakan pelatihan pasar modal di lingkungan kampus untuk mengedukasi mahasiswa dan dosen mengenai investasi di pasar modal Indonesia. Materi pelatihan diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tentu saja tujuan akhirnya adalah untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

b. Indikator Pelatihan Pasar Modal

Indikator menurut (Hermanto, 2017), tentang pelatihan pasar modal adalah,

- 1) Mahasiswa dan Masyarakat mengetahui tentang pasar modal.
- 2) Memahami pentingnya berinvestasi.
- 3) Mengenal saham sebagai alat berinvestasi yang ideal.
- 4) Memahami kendala dalam berinvestasi di pasar modal.
- 5) Mengetahui Materi pelatihan yang diberikan seputar jenis investasi dan cara atau teknik awal dalam berinvestasi.

Sedangkan Menurut (Arniati, 2022), Indikator yang mengukur keberhasilan pelatihan pasar modal adalah,

- 1) Ketersediaan Informasi.
- 2) Mengetahui urgensi berinvestasi.
- 3) Memahami tentang bursa efek.
- 4) Memahami materi edukasi tentang cara berinvestasi dan mengelolanya.
- 5) Mahasiswa mampu memilih investasi

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang pelatihan pasar modal dapat diketahui bahwa semakin paham seseorang tentang investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini berarti motivasi yang didapat oleh seseorang melalui pelatihan pasar modal mempunyai kaitan yang erat dengan minat investasi. Dengan meningkatnya motivasi mahasiswa, dari pengetahuan yang di dapat dipelatihan pasar modal maka minat investasi saham di pasar modal juga semakin meningkat.

4. Uang Saku Mahasiswa

a. Uang Saku Mahasiswa

Uang saku adalah uang tunai yang secara langsung diberikan oleh orang tua kepada anak, dimana anak tersebut belum mempunyai penghasilan sendiri. Tujuan orang tua memberikan uang saku yaitu agar sang anak dapat mengelola sendiri uang yang diberikan kepada anaknya, dan juga agar anak belajar mandiri dalam hal mengatur dan mengalokasikan uang (Karmila, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Adiningtyas dan Hakim, 2022), mengemukakan bahwa uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal keuangan, karena sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan dengan kata lain masih mendapatkan uang saku dari orang tua (Karmila, 2022). Hal inilah yang membuat seorang mahasiswa harus pintar-pintar mengolah uang saku yang ia dapatkan. Pengelolaan adalah sebuah proses

perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Mariyyah *et al*, 2021). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan uang saku merupakan upaya yang dilakukan seseorang mahasiswa untuk mengatur uang yang diterima dari keluarga yang ditujukan untuk biaya hidup selama yang bersangkutan menempuh studi. Pengelolaan uang saku oleh mahasiswa seringkali ditemukan fenomena bahwa uang tidak lagi sesuai dengan prinsip *fungibility*. Perlu melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan atas biaya hidup. Karena upaya pengelolaan uang saku di rasa penting bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke tiap pengeluaran konsumsi baik konsumsi rutin ataupun tidak. Biasanya semakin tinggi uang saku yang didapatkan semakin tinggi pula kegiatan konsumsi mereka. Dalam hal keuangan inilah yang menjadikan faktor pertimbangan keputusan mahasiswa melakukan investasi maupun membeli saham di pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2017) dengan hasil bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Menurutnya, jika uang saku yang diterima mahasiswa meningkat maka minat investasi semakin tinggi. Jumlah Uang Saku dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang. Dalam konteks ini, mahasiswa tersebut belum cakap dalam mengalokasikan keuangannya sehingga pengeluarannya hanya berpusat pada kebutuhan sehari-harinya saja. Uang saku mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, karena investasi dapat diukur melalui berapa besar atau berapa banyak uang yang dimiliki mahasiswa. Uang saku yang besar dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi.

b. Indikator Uang Saku

Indikator Uang saku menurut (Entika, 2018), tentang Uang saku mahasiswa adalah,

- 1) Pemberian orang tua.
- 2) Penghasilan atau pendapatan.
- 3) Literasi keuangan.

Pendapat lain dari (Andini dan Rismayanti dan Sherli, 2020), dalam penelitiannya, menyebutkan indikator penghasilan diantaranya adalah,

- 1) Pengetahuan keuangan.
- 2) Pemanfaatan uang.
- 3) Potensi pendapatan finansial.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan oleh beberapa peneliti terdahulu tentang uang saku dapat diketahui bahwa uang saku mahasiswa menjadi salah satu faktor utama yang menjadi kendala mahasiswa untuk melakukan investasi. Karena seiring dengan meningkatnya uang yang dimiliki, maka minat untuk berinvestasi pun akan meningkat. Hal tersebut juga mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap resiko di pasar modal. Seseorang yang memiliki finansial rendah akan cenderung memilih investasi dengan resiko rendah, begitupun sebaliknya, seseorang yang memiliki finansial baik, maka toleransi resiko terhadap investasi pun ikut meningkat.

B. Penelitian Yang Berkaitan

Berikut ini adalah hasil penelitian yang membahas mengenai masalah utama yang berhubungan dengan Pengetahuan investasi, Pelatihan pasar modal, Uang saku Mahasiswa terhadap Minat investasi mahasiswa. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan lebih awal. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan atau topik yang sama.

Tabel 5. Penelitian yang berkaitan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas nusa nipa maumere	(Gheta dan Meylano, 2023).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa. Perbedaan : terdapat 2 variabel yang berbeda dan tempat dan waktu yang berbeda Kesamaan : Penelitian ini menggunakan analisis jalur, teknik dan metode yang sama serta terdapat dua variabel yang sama yaitu pengetahuan investasi (X_1) dan minat investasi (Y). Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu pelatihan pasar modal dan penghasilaln mahasiswa
2	Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening	(Aditama dan Nurkhin, 2020).	Hasil dari Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investsi berpengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel (Z), dan terdapat 2 variabel yang berbeda. Kesamaan : sama-sama menganalisis pengaruh pelatiihan pasar modal terhadap minat investasi. Kebaruan : Penelitian ini diiharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tiidak diteliiti yaitu penghasilaln mahasiswa

Tabel lanjutan

3	Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	(Suyanti dan Hadi, 2019).	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Perbedaan : penelitian tidak meneliti mengenai pelatihan pasar modal dan penghasilan mahasiswa. serta tempat dan waktu yang berbeda. Kesamaan : penelitian ini menganalisis 2 variabel yang sama yaitu pengetahuan investasi dan minat investasi. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu penghasilan mahasiswa dan pelatihan pasar modal.
4	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	(Khofifah, 2023).	Hasil dari penelitian ini menjelaskan jika : variabel pengetahuan investasi, modal minimal, serta motivasi investasi secara simultan memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Perbedaan : penelitian ini tidak membahas tentang variabel pelatihan pasar modal dan penghasilan mahasiswa, serta perbedaan subjek, waktu dan tempat. Kesamaan : membahas tentang 2 variabel yang sama yaitu pengetahuan investasi dan minat investasi di pasar modal. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu penghasilan mahasiswa dan pelatihan pasar modal.

Tabel lanjutan

5	Pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Surakarta	(Dany dan Susanti, 2022).	Hasil penelitian yang telah di laksanakan, disimpulkan bahwa : variabel Pendapatan dan variabel Kontrol Diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di tahun 2022, sedangkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di tahun 2022. Perbedaan : penelitian ini tidak membahas mengenai pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi dan minat investasi, tempat, subjek dan waktu penelitian yang berbeda. Kesamaan : penelitian ini sama-sama membahas mengenai indikator dan pengaruh penghasilan mahasiswa. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi mahasiswa.
6	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi	(Kusmawati, 2011)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : hanya motivasi sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi setelah dimoderasi oleh variabel usia. Sementara penghargaan diri dan aktualisasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Perbedaan : penelitian ini menganalisis dengan menambahkan variabel Z, serta 3 variabel yang berbeda yaitu, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan penghasilan mahasiswa. Kesamaan : penelitian ini sama-sama menganalisis variabel minat investasi. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu

Tabel lanjutan

			pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan penghasilan.
7	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	(Merawati dan Putra, 2015)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Mata kuliah Analisis Investasi dan Teori Portofolio dinilai efektif dalam memberikan pemahaman dasar investasi. Semakin tinggi penghasilan, semakin tinggi pula minat berinvestasi mahasiswa. Perbedaan : subjek, waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Kesamaan : membahas semua variabel yang sama,yaitu pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, penghasilan mahasiswa dan minat mahasiswa. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru dan wawasan, terkait variabel yang diteliti.
8	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	(Sari, 2018).	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : pengetahuan investasi, modal minimal, serta motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. serta hasil uji F memaparkan jika variabel pengetahuan investasi, modal minimal, serta motivasi investasi secara simultan memberi dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Perbedaan : penelitian ini tidak membahas variabel pelatihan pasar modal dan penghasilan mahasiswa. subjek tempat dan waktu yang berbeda. Kesamaan : penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah

Tabel lanjutan

			informasi baru dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu pelatihan pasar modal dan penghasilan mahasiswa.
9	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya. Surabaya	(Sari, D. R.,2017).	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : untuk melihat pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan investasi keluarga etnis China di Surabaya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, variabel pendapatan dan pendidikan tidak ada perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi. Perbedaan : subjek penelitian yang berbeda, tempat dan waktu yang berbeda, serta beberapa variabel yang tidak diteliti yaitu,pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan penghasilan. Kesamaan : hasil dari penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap minat investasi. Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu pelatihan pasar modal dan pengetahuan investasi.
10	Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Investasi FE Unesa)	(Wibowo dan Purwohandoko, 2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan investasi minimal, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi, kebijakan investasi minimal, dan motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Perbedaan : subjek penelitian yang berbeda, tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

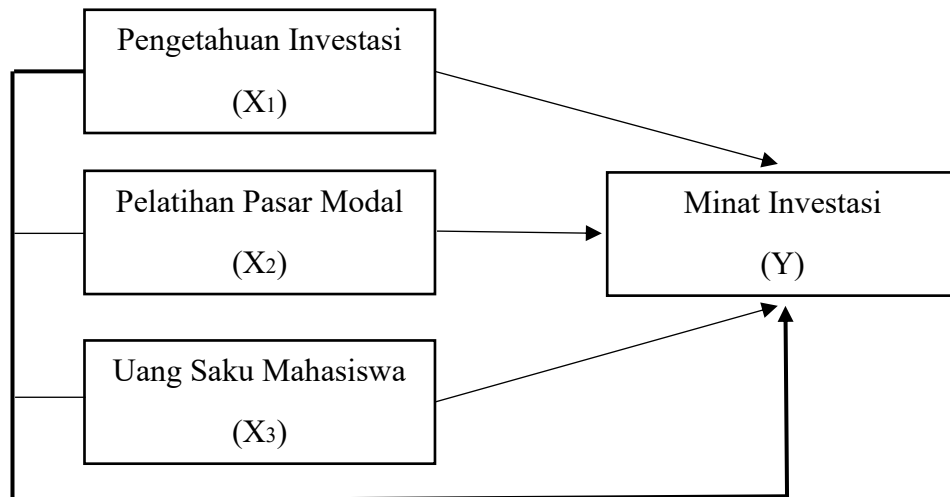
Kesamaan : beberapa variabel yang diteliti terdapat kesamaan.

Kebaruan : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru dan wawasan, terkait variabel yang tidak diteliti yaitu penghasilan mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dibuat dari asumsi bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting (Wibowo dan Purwohandoko, 2018). Pertama, pengetahuan investasi memiliki peran penting karena semakin mahasiswa memahami konsep dasar investasi, risiko, dan potensi keuntungan, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk tertarik berinvestasi. Kedua, pelatihan pasar modal yang diikuti mahasiswa, diharapkan mampu memberikan pengalaman praktis serta memperkuat pemahaman yang diperoleh dari perkuliahan. Ketiga, uang saku juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan, karena seseorang tentu lebih terdorong untuk berinvestasi ketika memiliki dana yang cukup. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, penelitian ini mencoba mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan uang saku mahasiswa terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Adapun penelitian ini yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pengetahuan investasi (X_1), pelatihan pasar modal (X_2), uang saku mahasiswa (X_3).

Berdasarkan dari pemaparan tersebut, maka dari itu kerangka berpikir dalam penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

—————> : Garis Parsial

—————> : Garis Simultan

Berdasarkan kerangka pikir penelitian ini yang ditunjukkan dengan gambar di atas, terdapat anak panah yang menghubungkan antara variabel X1, X2, X3, dan Y. Artinya dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat digunakan sebagai dasar atau acuan dalam meneliti suatu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, landasan teori dan kerangka pikir, maka hipotesa yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh uang saku mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan uang saku mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, terdapat dua macam pendekatan penelitian, yakni kuantitatif dan kualitatif. Menurut (Dianti, 2017:133), Penelitian kuantitatif ini kuantitatif merupakan penelitian yang mana dalam analisisnya menggunakan ukuran frekuensi, simbol atau atribut yang berupa bilangan atau angka dari hasil pengukuran supaya lebih bermakna daripada menggunakan kata-kata. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, analisisnya menggunakan data yang berbentuk kualitas atau mutu dari suatu subjek yang diamati atau diteliti. Secara konseptual, setelah semua data yang telah dikumpulkan melalui seluruh responden atau sumber data lain dengan menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data, maka tahapan berikutnya adalah analisis data. Menyusun dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dalam penelitian merupakan tujuan dari kegiatan analisis data (Dianti, 2017:133). Adapun bentuk kegiatan dalam analisis data dapat berupa pengelompokan data dengan beracuan pada variabel dan jenis responden, mentabulasikan data dilihat dari jenis variabel dan responden, penyajian data, perhitungan untuk menemukan solusi permasalahan penelitian, dan melakukan penghitungan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2019:241).

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, serta metode survei. Menurut (Sugiyono, 2019:35) metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu

sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode deskriptif ini dapat diteliti fenomena atau kunci permasalahan dari suatu penelitian. Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil dari penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga diperoleh hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019:37). Pendekatan *ex post facto* menurut (Sugiyono, 2019:39) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti di mana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden. Metode survei menurut (Sugiyono, 2019:57) merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lalu atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan uang saku mahasiswa terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Purwanza et al. 2022). Populasi dalam keberlangsungan penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2024 Universitas Lampung. Berikut disajikan tabel jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 6. Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Yang Sudah Pernah Mengikuti Pelatihan Pasar Modal

NO	Angkatan	Jumlah
1	2022	60
2	2023	50
3	2024	45
Total		155

Sumber : Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian (Purwanza et al. 2022). Maka dari itu, dalam menghitung banyak sampel dapat dipergunakan rumus *slovin* berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

a = Tingkat Signifikan (0,5)

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{155}{1 + 155 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0,3875}$$

$$n = \frac{155}{1,3875}$$

$n = 111,7$ dibulatkan menjadi 112

sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 mahasiswa aktif angkatan 2022,2023 dan 2024 dari prodi pendidikan ekonomi, Universitas Lampung yang pernah mengikuti pasar modal.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel di mana setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan *simple-random sampling* adalah pengambilan sampel penelitian yang digunakan dengan pendekatan bilangan acak sederhana. Dalam menentukan jumlah sampel pada setiap Program Studi, dilakukanlah perhitungan dengan alokasi proporsional agar jumlah sampel yang diambil lebih proporsional. Keproporsionalan ini dimaksudkan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap jumlah sampel pada salah satu atau sebagian program studi. Perhitungan ini dilakukan dengan cara berikut ini.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah setiap angkatan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 7. Jumlah Sampel

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1	2022	$\frac{60}{155} \times 112 = 43,35$	43
2	2023	$\frac{50}{155} \times 112 = 36,12$	36
3	2024	$\frac{45}{155} \times 112 = 32,51$	33
total			112

Sumber : Hasil Perhitungan data,2025

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu Variabel Independent (X), dan Variabel Dependent (Y). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel menurut (Sugiyono, 2019:39) menjelaskan bahwa yang dapat mempengaruhi dengan kata lain dapat menyebabkan suatu perubahan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Pelatihan pasar modal (X_2), dan Uang saku mahasiswa (X_3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Menurut (Sugiyono, 2019:39) menjelaskan bahwa variabel yang dipengaruhi dan menghasilkan akibat ataupun dampak karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual berfungsi untuk memudahkan dalam pengamatan dan pengukuran setiap variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, definisi konseptual untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai konsep, prinsip, serta mekanisme investasi yang mencakup berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi mampu memahami risiko, *return*, analisis pasar, serta cara kerja pasar modal termasuk peran lembaga-lembaga seperti BEI dan OJK. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, atau sumber informasi lainnya seperti literatur dan media. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin besar peluang mereka memiliki sikap dan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

2. Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan kegiatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa terhadap dunia investasi. Pelatihan ini biasanya diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dan institusi pendidikan, seperti melalui galeri investasi di kampus. Materi pelatihan mencakup pengenalan instrumen investasi, cara membuka rekening saham, strategi memilih saham, hingga simulasi transaksi. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan literasi pasar modal dan membentuk sikap positif terhadap investasi. Pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi. Pelatihan pasar modal adalah kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan individu dalam memahami dan melakukan transaksi di pasar modal. Pelatihan ini dapat berupa seminar, *workshop*, atau kelas praktis yang diselenggarakan oleh institusi resmi seperti BEI atau perusahaan sekuritas seperti PT Phintraco Sekuritas dan Reksadana.

3. Uang Saku Mahasiswa

Uang saku mahasiswa adalah jumlah uang yang diterima secara rutin oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan. Uang saku ini mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menentukan kemampuan mereka untuk menyisihkan sebagian dana guna berinvestasi. Mahasiswa dengan uang saku yang mencukupi cenderung lebih leluasa dalam mengambil keputusan finansial, termasuk memulai investasi. Oleh karena itu, uang saku menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong atau menghambat minat investasi mahasiswa.

4. Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang, dalam hal ini mahasiswa, untuk mengalokasikan dana dalam bentuk investasi di pasar modal seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Minat ini tercermin dari perhatian, ketertarikan, dan dorongan untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut meliputi pengetahuan,

pengalaman, motivasi, serta persepsi terhadap risiko dan keuntungan. Minat investasi yang tinggi biasanya menjadi langkah awal sebelum seseorang benar-benar mulai berinvestasi. Oleh karena itu, minat memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

E. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan yang disusun secara khusus berdasarkan kriteria pengujian dan pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat investasi (Y)	1. keinginan mencari tahu informasi mengenai investasi 2. minat untuk mencoba investasi 3. keyakinan untuk memulai investasi 4. ketertarikan terhadap aktivitas investasi (Hati dan Harefa, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
2	Pengetahuan investasi (X ₁)	1. Mengetahui tujuan investasi 2. mengetahui resiko investasi 3. mengetahui tingkat keuntungan 4. mengetahui instrument pasar modal dan pengetahuan umum investasi (Kusmawati, 2011:110)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
3	Pelatihan Pasar modal (X ₂)	1. Mahasiswa mengetahui tentang pasar modal 2. Memahami pentingnya investasi 3. Mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal 4. Memahami kendala dalam berinvestasi (Hermawanto, 2017)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

4	Uang Saku Mahasiswa (X ₃)	1. Mengetahui sumber uang saku mahasiswa 2. Mengetahui alokasi investasi dari uang saku 3. Sebagai keputusan investasi 4. Berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Entika, 2018)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
---	---------------------------------------	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini :

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyusun serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden memilih satu jawaban dari beberapa pilihan yang telah disediakan. Kuesioner ini disebarluaskan secara online melalui *Google Form*.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, uang saku mahasiswa dan minat mahasiswa. kuisisioner ini disusun dengan menggunakan skala interval dan pendekatan *semantic differential*, yang menawarkan 2 pilihan jawaban, yaitu “YA atau TIDAK”. YA menunjukkan setuju dan TIDAK menunjukkan tidak setuju.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan minat baca, disiplin belajar, hasil belajar, dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengetahui jumlah siswa dan jumlah hasil belajar pada siswa.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada suatu gejala-gejala objek penelitian. Menurut (Sugiyono,

2019:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian yang hendak dilakukan meliputi perilaku seseorang, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Agar instrumen tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang akurat, sangat penting untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Dengan melakukan uji ini, kita dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua jenis pengujian tersebut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, maka semakin tepat instrumen tersebut digunakan. Dalam uji validitas, rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X - (\sum X)^2)(N \sum Y - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel
X dan Y N	: Jumlah responden
$\sum XY$	: Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	: Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat skor pertanyaan
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria untuk menguji validitas adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka pengukuran atau angket dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid dan derajat kebebasan (dk) dihitung berdasarkan jumlah sampel yang diteliti (Rusman, 2024:23).

Berikut ini adalah data hasil uji coba validitas instrument pada masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden.

a. Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel minat investasi dari 15 item pertanyaan menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel minat investasi (Y).

Tabel 9. Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Item	r hitung	Kondisi	r tabel	Simpulan
Butir 1	0,777	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,755	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,767	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,783	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0,840	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0,790	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0,835	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0,794	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0,711	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 10	0,546	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 11	0,700	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 12	0,815	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 13	0,590	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 14	0,872	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 15	0,763	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2025

b. Pengetahuan Investasi (X₁)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel Pengetahuan investasi dari 15 item pertanyaan menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Pengetahuan investasi (X₁).

Tabel 10. Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X₁)

Item	r hitung	Kondisi	r tabel	Simpulan
Butir 1	0,750	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 2	0,874	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 3	0,891	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 4	0,879	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 5	0,875	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 6	0,785	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 7	0,751	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 8	0,861	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 9	0,910	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 10	0,814	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 11	0,894	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 12	0,891	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 13	0,746	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 14	0,808	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 15	0,897	r hitung > r tabel	0,361	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2025

c. Pelatihan Pasar Modal (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel Pelatihan pasar modal dari 15 item pertanyaan menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Pelatihan pasar modal (X₂).

Tabel 11. Uji Validitas Pelatihan Pasar Modal (X₂)

Item	r hitung	Kondisi	r tabel	Simpulan
Butir 1	0,532	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 2	0,625	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 3	0,767	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 4	0,788	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 5	0,723	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 6	0,713	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 7	0,886	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 8	0,800	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 9	0,798	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 10	0,798	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 11	0,812	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 12	0,664	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 13	0,826	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 14	0,744	r hitung > r tabel	0,361	Valid
Butir 15	0,706	r hitung > r tabel	0,361	Valid

d. Uang Saku Mahasiswa (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian hasil dari validitas variabel Uang Saku Mahasiswa dari 15 item pertanyaan menunjukkan keseluruhan pertanyaan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrument variabel Uang saku mahasiswa (X₃).

Tabel 12. Uji Validitas Uang Saku Mahasiswa (X₃)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,661	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 2	0,751	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 3	0,685	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 4	0,785	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 5	0,772	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 6	0,777	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 7	0,748	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 8	0,744	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 9	0,626	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 10	0,448	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 11	0,713	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 12	0,666	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 13	0,856	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 14	0,685	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid
Butir 15	0,714	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data 2025

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan kembali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa-Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum a^2 b$: Jumlah varians butir
 $a^2 t$: Varians total

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka alat pengukuran atau kuesioner tersebut dianggap reliabel, untuk memahami nilai korelasi, dapat merujuk pada tabel interpretasi berikut :

Tabel 13. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2024.

Berikut adalah hasil analisis reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Minat investasi (Y)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Minat investasi (Y) dihitung dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 15 item pertanyaan yang valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 14. Uji reliabilitas Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.946	15

Sumber : Hasil pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,946, maka dapat disimpulkan instrumen variabel minat investasi (Y) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Pengetahuan Investasi (X_1)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Pengetahuan Investasi (X_1) dihitung dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 15 item pertanyaan yang valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 15. Uji reliabilitas Pengetahuan Investasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	15

Sumber : Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,971, maka dapat disimpulkan instrumen variabel Pengetahuan investasi (X_1) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Pelatihan Pasar Modal (X_2)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Pelatihan Pasar modal (X_2) dihitung dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 15 item pertanyaan yang valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Uji reliabilitas Pelatihan Pasar Modal (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	15

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,941, maka dapat disimpulkan instrumen variabel Pelatihan pasar modal (X_2) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

d. Uang saku mahasiswa (X_3)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel uang saku mahasiswa (X_3) dihitung dengan menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 15 item pertanyaan yang valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Uji Reliabilitas Uang saku mahasiswa (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	15

Sumber : Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,928, maka dapat disimpulkan instrumen variabel uang saku mahasiswa (X_3) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak, uji ini penting untuk dilakukan karena apabila data tidak terdistribusi secara normal, maka metode statistik parametrik tidak dapat dilakukan (Rusman, 2024:8). Pada penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Karena penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik, maka harus ditentukan nilai signifikansi *two tailed* dengan ketentuan berikut :

1. Tolak H_0 jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, yang berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima H_0 jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, yang berarti distribusi sampel normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membantu menentukan keputusan dalam uji statistik. Tujuan Uji Homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen ataukah tidak (Rusman, 2024:126). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan metode *Levene-Statistic*, yang digunakan untuk menguji kesamaan variansi antar kelompok sampel.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

$$Z_i = |Y_i - \bar{Y}|$$

Keterangan :

N	: Jumlah Kelompok
K	: Banyaknya Kelompok
Z_{ij}	: $Y_u - Y_t$
Y_t	: Rata-rata Kelompok ke-i
Z_t	: Rata-rata kelompok dari Z_i
$Z_{..}$	: Rata-rata menyeluruh (<i>Overall mean</i>) dari Z_{ij}

Hipotesis untuk uji homogenitas dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tiap data memiliki variansi yang sama

H_1 : tiap data tidak memiliki variansi yang sama

Kriteria : Data dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi linear yang digunakan sudah memenuhi syarat dasar sehingga analisisnya dapat dipercaya. Dengan menggunakan uji ini, kita dapat mengetahui apakah model yang dibuat sudah benar-benar sesuai dan tidak mengandung masalah yang bisa mempengaruhi kesimpulan penelitian. Uji asumsi klasik ini penting agar hasil regresi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji linear dengan metode ANAVA. Hipotesis yang diajukan dalam uji linearitas ini adalah :

H_0 : Model regresi bersifat linear

H_1 : Model regresi bersifat non-linear

Pengujian dilakukan dengan merujuk pada tabel signifikansi dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation-from Linearity* lebih besar dari α , maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan α , maka H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang kuat atau sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Dalam analisis regresi, diharapkan tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel-variabel bebas. Penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengidentifikasi multikolinearitas, dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0 dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka model regresi dianggap tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas (Suliyanto, 2011: 90).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara data pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi autokorelasi, maka varians dari estimasi yang dihasilkan tidak akan mencapai nilai minimum. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Rumus yang digunakan adalah :

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan Hipotesis dalam uji autokorelasi adalah:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam metode *Durbin-Watson* ini adalah apabila nilai statistik berada diantara nilai d_L hingga $(4 - d_L)$ dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 18. Tabel Kriteria Pengujian Autokorelasi DW

DW	Kesimpulan
$< d_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \text{ s.d } d_U$	Tanpa Kesimpulan
$d_U \text{ s.d } 4 - d_U$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_U \text{ s.d } 4 - d_L$	Tanpa Kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Rusman, 2024.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama (homogen) atau tidak sama (tidak homogen) untuk semua pengamatan (Rusman, 2024:161). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *Rank Spearman*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang menunjukkan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

H_1 : ada hubungan yang menunjukkan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai signifikansi (*1-Tailed*). Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan α , maka H_0 ditolak.

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dibutuhkan dalam rangka menguji kebenaran dari suatu teori yang ada. Dalam Penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, yang berguna untuk memprediksi satu atau lebih variabel. Berdasarkan jumlah variabel independen yang digunakan, regresi dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linier sederhana melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, sedangkan regresi linier berganda melibatkan dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Regresi Linear Sederhana (Parsial)

Uji regresi Linear sederhana dilakukan untuk menguji hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen dan mengetahui arah hubungan tersebut, apakah positif atau negatif.

Bentuk umum dari persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Bilangan koefisien

b : angka arah atau koefisien regresi

X : Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Rusman, 2024)

2. Regresi Linear berganda (*Multiple*)

Uji *multiple* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksi untuk variabel

a : Nilai konstanta Y jika $X = 0$

b : Korefisien arah regresi

X : Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F untuk menguji koefisien regresi secara simultan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam uji F ini.

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{K}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

JK (Reg) : $b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$

JK (S) : $\sum y^2 - JK(Reg)$

Kriteria pengujian Hipotesis

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$ dan α tertentu, sebaliknya H_0 diterima.

V.SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian pada pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya jika mahasiswa Pendidikan ekonomi mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang investasi maka banyak mahasiswa Pendidikan ekonomi yang berminat untuk memulai investasi, dan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh pelatihan pasar modal (X_2) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini berarti jika mahasiswa Pendidikan ekonomi mendapatkan pelatihan pasar modal yang baik dan pernah mengikuti pelatihan pasar modal, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi pun akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh uang saku mahasiswa (X_3) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi uang saku yang dimiliki mahasiswa Pendidikan ekonomi maka semakin siap dan tinggi pula minat investasi mahasiswa. Uang saku yang dimiliki mahasiswa Pendidikan ekonomi merupakan hal penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.
4. Terdapat pengaruh pengetahuan investasi (X_1), pelatihan pasar modal (X_2), dan uang saku mahasiswa terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung. Jika pengetahuan

investasi, pelatihan pasar modal dan uang saku mahasiswa baik, maka akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran rekomendasi diantaranya sebagai berikut :

1. Minat investasi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat terus menambah wawasan mengenai investasi, baik melalui literatur, seminar, maupun media edukasi lainnya. Pengetahuan yang luas akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan menghindarkan dari risiko kerugian yang tidak perlu.
2. Pelatihan pasar modal yang diberikan hendaknya dilakukan secara rutin dan aplikatif agar mahasiswa lebih memahami praktik investasi secara nyata. Metode pelatihan yang interaktif serta didukung simulasi investasi akan membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil langkah awal berinvestasi. Dengan demikian, minat mahasiswa untuk terjun ke pasar modal dapat semakin meningkat.
3. Uang saku mahasiswa juga terbukti berpengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengelola uang saku dengan baik, misalnya dengan menyisihkan sebagian untuk ditabung atau diinvestasikan. Kebiasaan mengatur keuangan sejak dini akan membentuk pola pikir yang lebih bijak dalam merencanakan masa depan keuangan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti faktor lingkungan sosial, perkembangan teknologi finansial (*fintech*), atau pengaruh media digital. Hal ini penting agar hasil penelitian ke depan dapat lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. 2020. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474.
- Arifin, M., & Lestari, D. 2022. Pengaruh uang saku dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(1), 77–86.
- Arnianti, A. 2022. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 48-53.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. 2020. Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik: Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297-302.
- Andi, M. 1982. *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Entika, I. 2018. Pengaruh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program pasca sarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 2.
- Fitriani, D. 2020. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 145–154.
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. 2023. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48.

- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. 2018. Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(1), 109-124.
- Karmila Sari, 2022. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* (Studi Mahasiswa Iain Palopo) (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo)).
- Dany, A. S. R., & Susanti, A. 2022. Pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 453-464.
- Dianti, Y. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Eny, S., & Nafik, U.H. 2019. Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 109–120.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281-295.
- Handayani, R., & Putra, A. 2020. Uang saku, literasi keuangan, dan minat investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 144–152.
- Hermanto. 2017. “Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal”. *Jurnal Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2.
- Hidayat, S. 2019. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(3), 201–209.
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. 2020. Minat investasi diprediksi dari motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906.
- Khofifah, N. 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 570-580.
- Kusmawati. 2011 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol 1 (No. 2), hal 103-117

- Kustodian. S. 2024, Januari). *Data jumlah investor indonesia* . Diambil kembali dari Statistik Pasar Modal Indonesia
- Lestari, A., & Nugraha, R. 2020. Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 15(2), 101–110.
- Merawati dan Putra. 2019. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10. No 2.
- Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., & Rizki, A. F. 2021. Perspektif pengelolaan pendidikan fungsi pengelolaan (planning, organizing, actuating, controlling). *Instructional Development Journal*, 4(3), 268-281.
- Marbun, S. 2021. Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada universitas triatma mulya. *Journal Research of Management*, 2(2), 244-255.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. 2018. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Nisa, A. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. 2020. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Pajar & Pustikaningsih 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa, Profita: *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi* 5(1), 1–16.
- Putra, Y., & Sari, M. 2022. Pelatihan dan literasi keuangan sebagai determinan minat investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 88–97.
- Putri, N. 2022. Literasi investasi dan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 55–63.
- Pratama, D. 2019. Efektivitas pelatihan pasar modal dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–53.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. 2022. Metodologi

- Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahmawati, A., & Setiawan, R. 2021. Pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 34–42.
- Rusman, T. 2024. *Statistika inferensial & aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung.
- Rismayanti, T., & Serli, O. 2020. Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(2), 31-37.
- Sari, 2018. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, *Jurnal Ekonomi dan bisnis* vol. 1, No. 2.
- Sari, P., & Nugroho, A. 2019. Peran pengetahuan investasi dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(3), 201–210.
- Sari, D. R. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya*. Surabaya: Stie Perbanas Surabaya.ed 2
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto, 2011. *Ekonomi Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*; CV. ANDI EFFSET, Yogyakarta
- Susanti, E. 2021. Uang saku dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 115–124.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. 2019. Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108-116.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. 2022. Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21-32.

- Wibowo, A & Purwohandoko, 2018. *Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Investasi FE Unesa)
- Wahyudi, A. Y. H. 2017. Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma). *Skripsi*. https://repository.usd.ac.id/11609/2/132214198_full.pdf.
- Wulandari, S. 2021. Simulasi pasar modal dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 233–242.